

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk mendapat fakta- fakta dengan cara yang hati- hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁵⁴

Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan ataupun tulisan serta perilaku yang dapat diamati dari orang (subjek) itu sendiri.⁵⁵ Dengan pendekatan kualitatif, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti dengan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi mengenai strategi apa yang digunakan untuk menarik minat konsumen pada Toko Syifa Muslim Kedungwaru untuk meningkatkan volume penjualan serta mencari solusi mengenai kendala yang ada.

Pada penelitian kualitatif ini dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang telah berlangsung pada saat penelitian itu dilakukan dan memeriksa sebab-

⁵⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 24

⁵⁵ Arif FurchanI, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

sebab dari suatu gejala tertentu.⁵⁶ Penelitian kualitatif deskriptif ini menggambarkan strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan pada Toko Syifa Muslim Kedungwaru dengan menggunakan media sosial. Sehingga dari pemilihan jenis serta pendekatan penelitian tersebut peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif dan selanjutnya disajikan dengan deskripsi hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses study yang digunakan untuk mendoat pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁵⁷ Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan karena untuk mendapat peluang mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Maka dari itu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk diamsuki dan dikaji lebih mendalam. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Toko Syifa Muslim yang berada di Jalan Sultan Agung gang IX Desa Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Selain itu, instrumen yang juga digunakan

⁵⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 22

⁵⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakyeknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

adalah pedomean wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Akan tetapi, instrumen itu hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Mulai dari studi pendahuluan, mengirim surat ijin penelitian kepada lembaga dan peneliti mulai memasuki lokasi penelitian untuk melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Data-data tersebut terdiri dua jenis data berdasarkan cara pengumpulannya, yaitu yang pertama data primer sedangkan untuk yang kedua adalah data sekunder. Supaya mendapatkan data yang cukup lengkap, maka seorang peneliti harus menentukan sumber data penelitiannya.

1. Data Primer adalah Data primer merupakan data yang bersifat memberikan data kepada peneliti data secara langsung.⁵⁸ Data primer biasa disebut dengan data terbaru atau data yang asli. Dalam penelitian ini, data primer ialah data yang didapatkan dari penelitian lapangan secara langsung yaitu berada di Toko Syifa Muslim. Peneliti disini melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik, karyawan, dan beberapa konsumen dengan mengajukan pertanyaan tentang bagaimana penerapan strategi pemasaran menggunakan media sosial.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung memberikan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) Cetakan Ke-7*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 308

data kepada peneliti, tetapi peneliti akan mendapatkan data yang sudah berbentuk data atau data yang sudah jadi.⁵⁹ Data sekunder biasanya didapatkan dari laporan penelitian terdahulu ataupun dari buku maupun jurnal mengenai strategi pemasaran menggunakan media sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang utama dalam melakukan penelitian. Karena dalam penelitian, seorang peneliti harus memiliki usaha dalam mengumpulkan data supaya data yang didapatkan merupakan data yang valid dan relevan. Maka dari itu tahap-tahap untuk mengumpulkan data harus sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif dan tidak boleh salah.⁶⁰ Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang akan didapatkan melalui:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Komunikasi juga dilakukan dengan saling bertatap muka, namun komunikasi juga bisa dilakukan dengan media telepon.

Wawancara merupakan teknik untuk mendapatkan informasi

⁵⁹ *Ibid.*, Hal.308

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hal. 30

dengan bertanya kepada responden. Teknik wawancara ini di pilih agar mendapatkan data yang akurat dari informan mengenai data-data yang di butuhkan oleh peneliti.⁶¹ Metode wawancara ini digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui percakapan dengan pemilik, dari karyawan dari Syifa Muslim, peneliti mewawancarai 3 orang karyawan , yakni Isyaura dan Aldila selaku karyawan toko dan Neiha selaku admin dari media sosial. Sedangkan konsumen yang diwawancarai adalah Intan dan Sultan.

Wawancara mendalam dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk melakukan tanya jawab dengan pihak informan untuk menggali data yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan melalui media sosial *Instagram* dan *WhatsApp* yang difokuskan pada kondisi volume penjualan sebelum menggunakan media sosial, strategi pemasaran yang telah diterapkan, dan volume penjualan setelah menggunakan media sosial.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah teknik yang dilakukan untuk mencari dan mendapatkan data atau informasi yang didokumentasikan baik berupa gambar, suara tulisan, dan rekaman.⁶² Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam

⁶¹ Sugiyono, Ibid, hal. 231

⁶² Ibid, hal. 240

meningkatkan volume penjualan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, data pembelian penjualan, situs/web media sosial *Instagram* dan *WhatsApp* Toko Syifa Muslim, dan dokumentasi lainnya.

Dalam hal ini, dokumentasi bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Adapun pengambilan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menggali data mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan melalui media sosial *Instagram* dan *WhatsApp* pada Toko Syifa Muslim Kedungwaru Tulungagung.

3. Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik partisipan (*participant observation*), yaitu observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.⁶³

Peneliti hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan kondisi volume

⁶³Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 72

penjualan sebelum menggunakan media sosial, strategi pemasaran yang telah diterapkan, dan volume penjualan setelah menggunakan media sosial (*Instagram* dan *WhatsApp*). Peneliti mengadakan pengamatan di lokasi penelitian sehingga peneliti banyak mengetahui aktifitas sehari-hari dari pemilik toko, pegawai, dan pelanggan/konsumen. Selain itu peneliti juga menggali data melalui observasi media sosial *Instagram* dan *WhatsApp* yang dimiliki oleh Toko Syifa Muslim. Pada setiap akhir pengamatan peneliti mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data.

F. Teknik Analisis Data

Pada Jenis penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Pengelolaan data dari penelitian ini terdiri dari :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Analisis

kualitatif fokusnya pada pertunjukan makna, deskripsi, penjernihan dan penempatan data- data masing-masing dan sering melukiskan dalam kata- kata dari pada dalam angka-angka.⁶⁴ Langkah- langkah yang dilakukan adalah memperjelas analisis, mengkategorikan ke dalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta mengorganisasikan data sehingga dapat diverifikasi. Data yang direduksi yakni data dari permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan mempermudah untuk penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data

Paparan data adalah berbagai informasi yang sudah tersusun serta dapat memberikan berbagai kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta tindakan yang akan diambil. Paparan data biasa digunakan untuk lebih meningkatkan penafsiran kasus yang diperoleh pada saat kegiatan penelitian serta sebagai petunjuk untuk melakukan ataupun memutuskan tindakan apa yang tepat. Untuk paparan data yang akan ditampilkan dalam penelitian ini merupakan data yang berbentuk uraian kalimat dan kata-kata yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian, sehingga paparan data akan memudahkan untuk dipahami.

⁶⁴Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: Dasar- Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: CV Rajawali Press, 1989), hal. 270

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian yang sesuai dengan analisis data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian dapat menjadi sebuah jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan di awal penelitian. Untuk hasil kesimpulan dipaparkan dalam bentuk kalimat deskriptif objek penelitian yang berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang berasal dari catatan wawancara, observasi maupun dokumentasi yang sudah dilakukan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka yang dilakukan peneliti :

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti yaitu peneliti harus melakukan pengamatan secara lebih berkesinambungan dan teliti yaitu dengan cara membaca berbagai referensi hasil penelitian terdahulu maupun dari buku yang sesuai dengan apa yang diteliti.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Dengan menggunakan data pendukung untuk membuktikan bahwa data yang sudah diperoleh peneliti. Untuk data pendukung yang dimaksudkan ialah rekaman wawancara,

dokumentasi berupa foto ataupun video.

3. Perpanjangan pengamatan

Dengan cara melakukan perpanjangan penelitian, maka peneliti harus kembali ke lokasi penelitian beberapa kali untuk melakukan wawancara, observasi dengan data ataupun informan yang pernah ditemui ataupun baru saja ditemui.

H. Tahap- Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan teori- teori yang berhubungan dengan strategi pemasaran dengan media sosial. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian yang kemudian di uji sampai dengan proses persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan hasil serta temuan dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bentuk laporan tersebut adalah dalam bentuk skripsi.